

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 109 ibu hamil di Kecamatan Klaten Selatan, sebagian besar responden berada pada usia reproduksi sehat, berpendidikan SMA/SMK, tidak bekerja, dan tidak memiliki penghasilan, dengan mayoritas berada pada trimester II kehamilan. Sebagian besar responden merupakan primigravida dan nulipara, telah mengikuti kelas ibu hamil 1–3 kali, namun kunjungan ANC masih di bawah standar. Dari segi pengetahuan tentang anemia, hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan cukup, meskipun terdapat sebagian kecil yang pengetahuannya masih kurang.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan motivasi bagi ibu hamil untuk lebih aktif mencari informasi serta meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya anemia dan upaya pencegahannya selama kehamilan. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat mendorong perilaku sehat dalam menjaga status gizi dan kesehatan diri maupun janin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas. Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa maupun sebagai landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesehatan ibu hamil.

3. Bagi Bidan Desa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bidan desa untuk lebih aktif dalam memberikan penyuluhan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai bahaya anemia, pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, dan konsumsi suplemen zat besi, serta meningkatkan peran posyandu dan kelas ibu hamil sebagai media edukatif yang efektif di masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pentingnya edukasi bahaya anemia pada ibu hamil. Penelitian ini juga dapat menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan serta strategi intervensi yang efektif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menyusun rancangan penelitian lanjutan, baik dari segi metode, pendekatan, maupun ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC, status gizi, serta faktor sosial ekonomi lainnya yang memengaruhi kejadian anemia pada kehamilan.